

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif atau penelitian lapangan (*field reaserch*). Penelitian ini merupakan penelitian yang dimaksud untuk memahami gejala tentang apa yang dialami oleh subjek pelaku, persepsi, motivasi, aktivitas, dan lain-lain.<sup>1</sup>

Menurut Kartini Kartono penelitian lapangan ialah penelitian yang diselesaikan di lokasi secara nyata.<sup>2</sup> Sedangkan, menurut Abdurrahman Fatonni penelitian lapangan berarti suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau daerah penelitian, lokasi terpilih sebagai tempat untuk menyelidiki gejala-gejala objektif sebagaimana yang terjadi ditempat tersebut dilengkapi penyusunan laporan ilmiah.<sup>3</sup>

Jadi dipenelitian ini menggunakan penelitian lapangan yakni penelitian yang khusus penelitiannya dilaksanakan di lapangan, tempat yang dipilih untuk melihat tanda-tanda objektif yang terkait dengan penyelidikan pendekatan kebijakan *restrukturisasi* dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah pada masa pandemi Covid-19 di BMT mitra Muamalat kudus, untuk memperoleh data, hasil yang cermat dan berbeda.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif, yaitu pengarang menjadi pribadi yang aktif, terbebas dari rasa ingin tahu, serta berperilaku yang dapat dipahami dalam konteks budaya. Penelitian kualitatif adalah alat peneliti, yang mempunyai fungsi menentukan fokus penelitian, memilih informasi dan berbagai sumber data, evaluasi kualitas, analisis data, interpretasi dan pengambilan kesimpulan. Penyedia informasi dalam penelitian kualitatif terus berkembang hingga memperoleh data yang memuaskan. Sebagai alat pengumpulan data yang penting, peneliti dituntut untuk turun

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012). 6

<sup>2</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2003). 123

<sup>3</sup> Abdurrahman Fathonni, *Metodologi Penelitan dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rienika Cipta, 2006). 96

langsung ke lokasi untuk menemani kegiatan, hal tersebut dimaksudkan guna memperoleh pemahaman dalam penelitian.<sup>4</sup>

Dengan melakukan analisis menggunakan metodologi kualitatif dalam pemeriksaan ini karena peneliti sangat tertarik pada fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya di BMT Mitra Muamalat Kudus untuk mengecek kebijakan restrukturisasi dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah pada masa pandemi covid-19.

## B. Setting Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di BMT Mitra Muamalat Kudus terletak di Jl. Hos Cokroaminoto No 57 Kudus. Alasan memilih lokasi penelitian di BMT Mitra Muamalat Kudus, karena tempat ini sesuai dengan standar penelitian serta terdapat permasalahan yang akan dianalisis di lokasi tersebut. Sedangkan waktu penelitian dilakukan di bulan September 2021

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dimana sebagai sumber data yaitu informan yang dapat memberi informasi pada peneliti atau yang menguasai hal yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian yang akan dibahas, yakni tentang kebijakan *restrukturisasi* dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah pada masa pandemi covid-19. Sehingga data yang diperoleh peneliti dapat dipercaya karena berhubungan langsung dengan yang bersangkutan. Berikut subjek penelitian ini:

1. Manajer BMT Mitra Muamalat

Penelitian ini, Manager BMT Mitra Muamalat Kudus berperan sebagai pemberi ijin penelitian.

2. Staf BMT Mitra Muamalat Kudus

Subjek penelitian yang dijadikan sebagai narasumber kedua adalah karyawan. Karyawan pada BMT Mitra Muamalat Kudus juga dapat memberi informasi terkait dengan permasalahan pada penelitian ini, yaitu terkait dengan gambaran umum perusahaan, faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah dan kebijakan restrukturisasi dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah di masa pandemi covid-19 di BMT Mitra Muamalat Kudus. Peneliti mengambil karyawan bagian : account officer, koordinator kas pusat, dan teller.

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005). 1

### 3. Nasabah

Subjek yang dijadikan sebagai narasumber ke tiga adalah Nasabah. Nasabah di BMT Mitra Muamalat Kudus juga dapat memberi Informasi terkait dengan permasalahan pada penelitian ini, yaitu terkait dengan pembiayaan bermasalah yang dialami, dan kebijakan restrukturisasi bagi nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah pada masa pandemi covid-19.

## D. Sumber Data

Sumber data adalah badan utama untuk memperoleh data. Sementara itu, data diartikan sebagai hasil-hasil yang dicatat oleh peneliti, berupa fakta-fakta dan angka-angka.<sup>5</sup> Sumber informasi utama penelitian kualitatif adalah kata dan tindakan, dan sisanya adalah informasi tambahan, seperti dokumen, catatan, dan lain sebagainya.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data dari subjek penelitian menggunakan alat pengambilan data langsung kepada objek yang diteliti.<sup>6</sup>

Penelitian ini data primernya dengan observasi langsung di BMT Mitra Muamalat Kudus, mengenai kebijakan *restrukturisasi* pembiayaan bermasalah pada masa pandemi covid-19.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi dari pihak lain secara tidak langsung berasal subjek penelitiannya. Data sekunder sebagian besar berbentuk dokumentasi atau laporan data yang bisa diakses.<sup>7</sup>

Melalui sumber data sekunder adalah penelitian kepustakaan serta teori-teori terkait penelitian, buku, jurnal, penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan diteliti, dan dokumen serta arsip manajemen BMT yang sudah disetujui untuk diterbitkan serta dipublikasi.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006): 118.

<sup>6</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Media, 2001): 91.

<sup>7</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* : 91. .

## E. Teknik Pengumpulan Data

Inti dari kegiatan penelitian ini pada dasarnya adalah mengumpulkan data. Data tersebut dipilih berdasarkan kenyataan bahwa pertanyaan penelitian sedang dilakukan. Dalam bidang penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti mampu mengaitkan objek penelitian dengan subjek penelitian. Peneliti mengumpulkan dan mempelajari berbagai hipotesis dan gagasan mendasar yang terkait dengan masalah yang dibicarakan oleh penulis pada saat penulisan skripsi ini. Metode yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan informasi secara sistematis mengamati gejala yang menjadi subyek penelitian serta wawancara. Dengan menggabungkan pendapat antara narasumber atau informan tentang hal yang berhubungan dengan masalah yang hendak diteliti. Pada penelitian ini peneliti mengambil informasi dari lapangan yang dapat berupa segala hal yang terkait dengan sikap, interaksi antar manusia, ruang, waktu, tempat, peristiwa, tujuan dan perasaan. Sebelum melakukan observasi peneliti dapat mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti.<sup>8</sup>

Adapun tempat yang dipilih peneliti untuk melakukan observasi yaitu BMT Mitra Muamalat Kudus.

### 2. Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu proses dimana penanya dan yang diwawancarai saling bertatap muka untuk memperoleh data untuk keperluan penelitian melalui metode interview, dengan atau tanpa menggunakan panduan (*guide*) wawancara.<sup>9</sup>

Wawancara bisa dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Wawancara langsung dilaksanakan oleh orang-orang yang bertindak sebagai sumber data dan tidak memakai perantara, mulai dari urusan individu hingga segala yang terkait dengan pribadi mereka sendiri dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan. Pada saat yang sama, lakukan wawancara tidak langsung dengan narasumber dengan mengajukan pertanyaan orang lain. Wawancara dipergunakan apabila dalam penelitian

---

<sup>8</sup> Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakter, Dan Keunggulannya)* (Jakarta: Grasido, 2010): 116.

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana Perdana Media Grup, 2012) : 133.

didapatkan studi pendahuluan agar menemukan masalah-masalah yang harus diteliti.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengertian diatas teknik wawancara yaitu komunikasi semacam percakapan dengan tujuan memperoleh informasi. Dimana wawancara dilakukan sebagai metode guna memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, memberikan beberapa pertanyaan yang perlu dijawab. Peneliti mengumpulkan informasi dari pengamatan yang dibuat sebelumnya, kemudian peneliti melakukan wawancara kepada pihak BMT mitra Muamalat kudos guna memperoleh data penunjang. Peneliti mengumpulkan data dari pengamatan sebelumnya.

### 3. Studi Dokumentasi

Pendokumentasian dalam penelitian ini ialah kegiatan pengumpulan informasi yang sumber datanya berasal BMT Mitra Muamalat Kudus. Metode dokumentasi didefinisikan sebagai sistem pengambilan dokumen dengan cara mencatat dan merekam data secara sistematis ke sebuah file. Data tersebut dapat berupa teks atau gambar atau dapat berupa objek.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi primer. Karena data yang diambil dari penelitian ini berupa catatan atau gambar yang terkait dengan objek penelitian serta digunakan untuk melengkapi data yang dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara.<sup>11</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji atau pemeriksaan sahnyanya tidaknya data penulis mengacu pada:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas pada penelitian ini dilaksanakan melalui :

#### a) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lokasi untuk mengamati dan mewawancarai sumber objek penelitian, bertujuan agar peneliti mengecek kembali apakah data tersebut sudah sesuai. Jika selama ini perolehan data sudah sesuai dan berasal dari sumber asli objek yang didapat, maka penelitian tersebut benar. Namun, jika data yang diperoleh tidak

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017): 231.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*: 240



sesuai, peneliti diharuskan melakukan pengamatan yang lebih luas serta menyeluruh terhadap keaslian objek penelitian.<sup>12</sup>

Pada tahap pendahuluan penelitian menuju pada lokasi, karena peneliti adalah orang asing, berbagai keterangan-keterangan yang menjadi informasi masih kurang lengkap, dan banyak informasi yang bersifat rahasia. Selama pengamatan berlangsung, peneliti meneliti ulang data-data yang telah dikumpulkan, apakah telah memenuhi atau masih kurang akurat. Sehingga diperlukan pengamatan lanjutan secara meluas serta lebih mendalam serta lebih luas agar data yang diperoleh dengan kepastian yang benar.

b) Peningkatan ketekunan

Pengamatan yang lebih hati-hati serta berkelanjutan atau berkesinambungan adalah inti dari peningkatan ketekunan. Dengan demikian, kepastian informasi serta pengelompokan peristiwa akan terekam dengan jelas serta terstruktur. Dengan memperluas ketekunan, peneliti mampu mempertimbangkan kembali data untuk memperbaikinya. Selain itu, peneliti dapat memberikan gambaran data yang tepat serta sistematis dari penelitian data.<sup>13</sup>

c) Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan data dari sumber yang tidak sama, metode berbeda, serta waktu yang tidak sama. oleh sebab itu, terdapat teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

- 1) Triangulasi sumber dipergunakan untuk mengkaji keabsahan data melalui pengkajian informasi dari berbagai sumber
- 2) Triangulasi teknik digunakan untuk mengumpulkan data yang berbeda untuk memperoleh data yang sama.
- 3) Triangulasi waktu digunakan untuk mengumpulkan informasi di waktu serta situasi yang lain. Apabila kesimulan data pengujian tidak selaras, ulangi proses tersebut. dengan cara ini, data menjadi sangat spesifik serta bisa diinterpretasikan

## 2. Uji *Trasferability*

Uji *transferability* ini dipergunakan untuk menguji seberapa tepat sebuah penelitian yang dihasilkan dapat dilanjutkan serta

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,: 369.

<sup>13</sup> Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu, 2017),

diterapkan. Dengan cara ini diharapkan dapat digambarkan secara mendalam, diberikan penjelasan yang jelas, sistematis, dan bisa dipercayai.

### 3. Uji *Depenability*

Pada penelitian ini uji *depenability* ini dilakukan mengaudit semua proses penelitian. Seringkali ditemukan peneliti tidak melaksanakan penelitian di lapangan, namun mampu memberi informasi, sehingga penelitian tersebut tidak *reliable* atau *depenable*. Akibatnya peneliti melaksanakan pengujian *depenability* melalui cara audit keseluruhan kegiatan penelitian.

### 4. Uji Confirmability

Uji *confirmability* hampir sama dengan uji *depenability*, sehingga mampu dilaksanakan pengujian secara bersamaan. Uji *confirmability* artinya menguji hasil penelitian, dengan kata lain jika hasil penelitian adalah fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka standar *confirmability* telah terpenuhi.<sup>14</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif yaitu metode pencarian informasi serta mengorganisir secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Selama proses dan setelah terkumpulnya data, analisis data terus digunakan supaya data yang di dapat tidak tertinggal. Analisis data harus dilakukan sedini mungkin setelah data diperoleh. Peneliti harus memahami literatur yang sesuai dengan penyusunan data, penyusunan pola, sehingga dapat mendapati hal-hal penting yang mampu dipelajari dan menyimpulkan yang akan diteruskan kepada orang lain.<sup>15</sup>

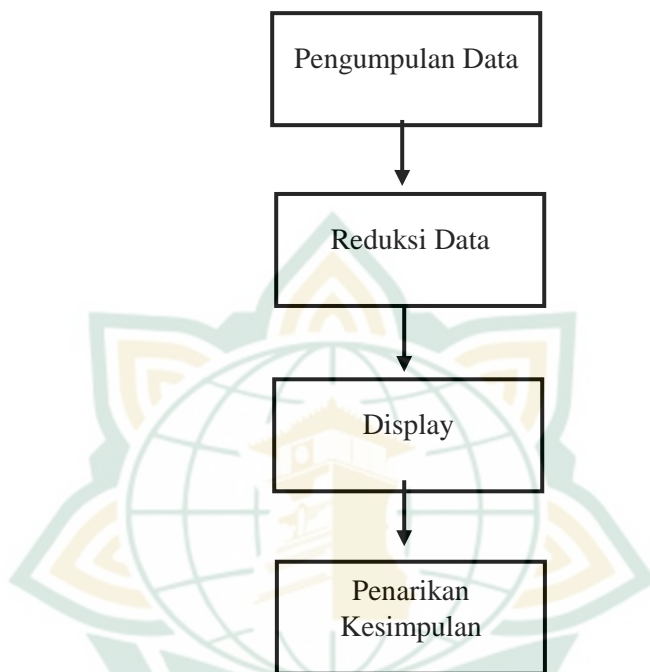
Adapun proses menyusun data yang akan dilakukan selama di lokasi penelitian digambarkan dalam skema berikut :

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 276-277

<sup>15</sup> Beni Ahmad Saebeni Affifudin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 145.

**Gambar 3.1**  
**Teknik Analisis Data**



1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, serta dokumentasi, diubah dalam deskripsi. Catatan deskriptif dibagi dua yaitu deskriptif dan reflektif. deskriptif sendiri merupakan catatan alam atau catatan perihal segala yang dilihat, didengar, disaksikan serta alami tanpa wawasan serta penjelasan peneliti tentang fenomena tersebut. Sedangkan reflektif merupakan catatan berisikan kesan peneliti, saran, pendapat, serta penjelasan hasil temuan, serta bahan perencanaan pengumpulan data tahap selanjutnya.

2. Reduksi data

Reduksi data yang diperoleh dari lapangan diuraikan atau disusun dengan jelas. Laporan tersebut harus direduksi, diringkas serta dipilih hal yang paling menarik untuk difokuskan ke hal yang signifikan. Harapannya data tersebut akan mampu memberi informasi yang akurat tentang hasil temuan. Hal tersebut ditentukan untuk memberi kode perspektif di bidang tertentu.



3. Penyajian data

Langkah selanjutnya merupakan penyajian data, data disajikan agar peneliti dapat menguasai secara keseluruhan penelitiannya, maka data dapat disajikan berupa tulisan, gambar, grafik, serta tabel. Pengujian data tersebut bertujuan untuk mengumpulkan data yang sudah dianalisis serta menyusun secara sistematis sehingga peneliti dapat menjelaskan keadaan yang terjadi.

4. Mengambil kesimpulan

Pengambilan kesimpulan bertujuan untuk mencari desain, tema, koneksi secara bersamaan serta hal-hal yang tak jarang muncul jadi data yang sebelumnya dijadikan kesimpulan supaya mencapai persetujuan atau sepakat maka validasi data ini akan mendapat hasil maksimal.<sup>16</sup>

Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif sesuai fakta yang terjadi di lapangan untuk mendeskripsikan serta menjelaskan secara jelas kebijakan restrukturisasi dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah selama pandemi COVID-19 yang dilakukan oleh BMT Mitra Muamalat kudus. Data tidak menggunakan angka-angka, melainkan digambarkan sesuai hasil wawancara serta observasi yang dianggap valid.

Setelah memperoleh hasil dari wawancara dan observasi kemudian merangkumnya. Selanjutnya data diberikan untuk memudahkan dalam merencanakan langkah kerja selanjutnya. Langkah selanjutnya ialah menganalisis data serta menarik kesimpulan.

---

<sup>16</sup> Beni Ahmad Saebeni Affifudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 163.